

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan setelah dilakukan penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa keputusan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar PPKn sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran koopertif tipe *think pair share* pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Tegalwaru Karawang Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini sesuai dengan yang ditunjukkan pada tabel diatas Hasil uji *Paired Sampel Test* penghitungan dengan SPSS 16.0 pada output pair 1 atau motivasi belajar PPKn kelompok eksperimen diperoleh nilai signifikansi Sig.(2tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dan berdasarkan output pair 2 atau motivasi belajar PPKn kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi Sig.(2tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Tegalwaru Karawang Tahun Pelajaran 2019/2020 yang menggunakan dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS). Hal ini sesuai dengan output ditunjukkan pada tabel hasil uji *Independent sampel test* penghitungan dengan SPSS 16.0 pada output *Equal Variances Assumed* diperoleh nilai signifikansi Sig.(2tailed) $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut sebelum dan setelah penerapan model TPS peneliti menemukan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar

PPKn dan perbedaan tingkat motivasi belajar PPKn yang dihasilkan antara kelompok yang diberikan *treatment* model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (regu percobaan) dan kelompok yang tidak diberikan *treatment* (regu pengecekan).

B. Saran

Merujuk pada analisis dan temuan-temuan dalam studi yang dijelaskan diatas, peneliti bermaksud menyampaikan rekomendasi dalam rangka perbaikan peningkatan kualitas belajar siswa sebagai berikut :

1. Sekolah

Bagi sekolah hendaknya menyediakan panduan pemodelan pembelajaran yang inovatif dan pelatihan kepada pendidik agar pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan didalam kelas.

2. Guru

Bagi para Pendidik kiranya menerapkan model TPS ini untuk menumbuhkan minat dan semangat serta hasil belajar siswa, karena dengan model ini peserta didik tertantang untuk lebih aktif dan kritis didalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PPKn.

3. Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai kajian dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian menggunakan model ini, dan perlu diperhatikan lagi dalam penerapan model ini sangat membutuhkan banyak waktu sehingga siswa mampu menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang baru.